

ABSTRAK

Yani Yulyani. *Gaya Kepemimpinan Ajengan Dudung Saepurohman dalam Pengelolaan Yayasan Pondok Pesantren*

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Keberadaan pondok pesantren tidak akan lepas dari peran dan gaya pendiri pemimpinya, karena segala kegiatan yang dijalankan oleh seorang pemimpin yang akan menentukan faktor sukses atau gagalnya pondok pesantren tersebut. Begitu pula halnya dengan Yayasan Pondok Pesantren Al-Fadllyyah di Desa Purwaraharja, Kecamatan Bojongsambir, Kabupaten Tasikmalaya, keberadaannya tidak lepas dari peran dan gaya kepemimpinannya yaitu Ajengan Dudung Saepurohman dalam pengelolaan Yayasan Pondok Pesantren Al-Fadllyyah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sifat dan tingkah laku Ajengan Dudung Saepurohman dalam kepemimpinan yayasan pondok pesantren Al-Fadllyyah, dan cara pengambilan keputusan, dalam pengelolaan yayasan pondok pesantren Al-Fadllyyah.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa teori kepemimpinan merupakan penggeneralisasian suatu perilaku pemimpin dan konsep kepemimpinannya, dengan menonjolkan latar belakang historis, sebab-musabab timbulnya kepemimpinan, sifat-sifat utama pemimpin, tugas pokok dan fungsinya, serta etika profesi kepemimpinan. Hal lainnya yang banyak menarik perhatian para ahli mengenai kepemimpinan ialah mengenai perilaku kepemimpinan atau disebut juga gaya kepemimpinan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari sumber primer yang diambil dari hasil penelitian dan data sekunder diambil dari buku-buku dan dokumen-dokumen. Sedangkan tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, dan wawancara.

Hasil peneliti yang diperoleh bahwa kepemimpinan Ajengan Dudung Saepurohman sangat baik untuk mempengaruhi orang-orang supaya bekerja sama guna mencapai tujuan pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Fadllyyah yang terlahir di lingkungan masyarakat. Yayasan Pondok Pesantren Al-Fadllyyah tidak lepas dari peran Ajengan Dudung Saepurohman, dengan tipe kepemimpinan kharismatik dan demokratis. Kharismatik yaitu dapat mempengaruhi masyarakat atau santri sehingga mampu mengelola kegiatan masyarakat dan pesantren yang diselenggarakan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Fadllyyah. Demokratis yaitu menetapkan faktor manusia sebagai utama dan terpenting. Dalam kepemimpinan ini setiap individu sebagai manusia diakui, dihargai, dihormati dalam memajukan dan mengembangkan pesantren. Upaya-upaya yang dilakukan Ajengan Dudung Saepurohman, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Keberhasilan yang dicapai dari kepemimpinan Ajengan Dudung Saepurohman secara signifikan meningkatnya sarana yaitu dapat dilihat dari adanya sarana yang berkembang yang dapat mendukung pelaksana kegiatan pesantrenan dan sistem pendidikan yang diterapkan oleh pesantren ini.